

ABSTRAK

Dalam kehidupan sehari-hari bahasa sangat dibutuhkan sebagai sarana untuk menyampaikan maksud tertentu kepada orang lain. Sesuai dengan tumbuh dan berkembangnya bahasa, bahasa tidak jauh beda dengan kehidupan yang mempunyai beberapa peraturan yang harus ditepati agar terhindar dari beberapa kesalahan yang berakibat fatal. Namun dari beberapa peraturan yang ada, pasti terdapat pengecualian. Adapun masalah yang diteliti dalam skripsi yang berjudul “مسوغات المبتداء في الألفية لابن مالك” ini antara lain (i) Apakah *Alfiyah Ibnu Malik*? (ii) Apakah yang dimaksud dengan *Nahwu* serta perannya dalam Bahasa Arab? (iii) Apa yang dimaksud dengan *Musawwigh* dalam *Mubtada'*? (iv) Apa saja bentuk *Musawwigh* yang terdapat dalam nadzam *Alfiyah Ibnu Malik*?

Berkaitan dengan hal tersebut, maka dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode induktif dan deduktif.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

Alfiyah Ibnu Malik adalah salah satu kitab yang menjelaskan tentang gramatikal Bahasa Arab “*Nahwu* dan *Shorof*” yang berbentuk nadzam hasil karya Ibn Malik. Sedangkan *Nahwu* adalah ilmu yang mempelajari kaidah-kaidah Bahasa Arab untuk mengetahui bentuk kata dan keadaannya ketika sendiri (*Mufrod*) atau ketika sudah tersusun (*Murokkab*). *Musawwigh Mubtada'* adalah hal-hal yang memperbolehkan membuat *Mubtada'* dari *isim nakiroh*. Adapun hasil analisis yang diperoleh bahwasanya dalam nadzam *Alfiyah Ibnu Malik* secara global terdapat 186 *musawwigh*.